



Upaya Meningkatkan Pengetahuan Gerak Dasar Siswa Melalui Metode Stop Pada Pembelajaran PJOK Di Kelas V SDN Sembilangan

Rosida Afkarina¹, Nuri Junanul Firdausiyah², Dwi Khusnul Khotimah³, Weny Adelia Febri⁴, Aida Nihayatul Labibah⁵

1. Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia
2. Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia
3. Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia
4. Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia
5. Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia

E-mail : 24061100144@student.trunojoyo.ac.id¹,
24061100158@student.trunojoyo.ac.id², 24061100166@student.trunojoyo.ac.id³,
24061100171@student.trunojoyo.ac.id⁴, aidalabibah19@gmail.com⁵

Received: 22-05-2026

Revised: 20-06-2026

Accepted: 07-07-2026

How to Cite: Khotimah, D. K., Afkarina, R., Firdausiyah, N. J., Febri, W. A., & Labibah, A. N. (2026). UPAYA Efforts to Improve Students' Knowledge of Fundamental Movements Using the "Stop" Method in Physical Education Lessons for Grade V at SDN Sembilangan. *Comprehensive: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 2(3), 165-176. <https://doi.org/10.65118/comprehensive.v2i3.32>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Efforts to Improve Students' Knowledge of Fundamental Movements Using the "Stop" Method in Physical Education Lessons for Grade V at SDN Sembilangan

Abstract. This study aims to improve students' basic movement knowledge through the application of the STOP (Stop, Think, Observe, Practice) method in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning in grade V of Sembilangan Elementary School. The background of this study is the low understanding of students towards the concepts and techniques of basic movements, where students tend to only imitate movements without understanding the correct steps and objectives. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of the

study were 30 grade V students of Sembilangan Elementary School. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data were analyzed quantitatively and qualitatively. The results of the study indicate that the application of the STOP method can improve students' basic movement knowledge. This is indicated by an increase in the average value and percentage of student learning completion from cycle I to cycle II. In addition, student activity in learning also increased, where students became more active, focused, and understood the concept of movement better. Thus, it can be concluded that the STOP method is effective for improving students' basic movement knowledge in PJOK learning in elementary schools.

Keywords: Classroom Action Research, STOP Method, Basic Movements, PJOK, Student Knowledge.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan gerak dasar siswa melalui penerapan metode STOP (Stop, Think, Observe, Practice) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di kelas V SDN Sembilangan. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep dan teknik gerak dasar, di mana siswa cenderung hanya meniru gerakan tanpa memahami langkah dan tujuan yang benar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas V SDN Sembilangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode STOP dapat meningkatkan pengetahuan gerak dasar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Selain itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan, di mana siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan memahami konsep gerakan dengan lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode STOP efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan gerak dasar siswa dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Metode STOP, Gerak Dasar, PJOK, Pengetahuan Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan sistematis dengan tujuan meningkatkan kemampuan individu. Proses ini dilakukan melalui aktivitas fisik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan jasmani, perkembangan kecerdasan, serta pembentukan karakter. Olahraga mencakup berbagai aktivitas fisik yang muncul dalam bentuk permainan, kompetisi, dan kegiatan fisik yang intensif untuk mencapai

kreativitas, kemenangan, dan pencapaian yang maksimal. Sasaran dari pendidikan jasmani dan kesehatan di tingkat sekolah dasar adalah mendukung siswa untuk meningkatkan pemahaman melalui pengetahuan, pengembangan sikap, keterampilan gerakan dasar, dan berbagai aktivitas fisik lainnya, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan usianya. Di sekolah dasar, terutama di kelas V, pembelajaran PJOK tidak hanya bertumpu pada aktivitas fisik saja, tetapi juga menekankan pentingnya pemahaman konsep gerakan dasar sebagai dasar dalam melakukan berbagai jenis aktivitas olahraga.

Gerak dasar seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, dan menangkap adalah kemampuan yang perlu dikuasai oleh para pelajar. Penguasaan yang baik terhadap gerak dasar ini akan membantu perkembangan pengetahuan serta keterampilan motorik dan meningkatkan kepercayaan diri siswa selama mengikuti pembelajaran PJOK. Namun, hasil pengamatan penulis di sekolah dasar menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran olahraga gerak dasar tidak sepenuhnya memahami konsep dan teknik yang benar tentang gerak ini. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan kemampuan individual siswa, kurangnya variasi dalam metode pengajaran, serta keterbatasan media dan fasilitas yang tersedia. Situasi ini muncul karena proses pembelajaran lebih mengutamakan praktik langsung tanpa diimbangi dengan penjelasan yang memadai. Seringkali, siswa hanya meniru gerakan yang diperagakan oleh guru tanpa benar-benar memahami langkah-langkah dan tujuan dari gerakan tersebut. Akibatnya, banyak siswa yang melakukan gerakan dengan cara yang tidak tepat dan mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan gerak dengan optimal.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran serta penerapan metode STOP dalam pembelajaran, metode STOP dapat diimplementasikan dengan lebih efektif dan sesuai dengan karakter siswa. Oleh karena itu, penelitian ini sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman gerak dasar siswa melalui penerapan metode STOP yang lebih terfokus dan inovatif dalam pembelajaran PJOK di kelas V SDN Sembilangan. Metode STOP (Berhenti, Berpikir, Mengamati, Mempraktikkan) merupakan pendekatan yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berhenti sejenak (Berhenti), merenungkan gerakan yang akan dilakukan (Berpikir), mengamati contoh gerakan dengan seksama (Mengamati), dan kemudian melaksanakannya (Mempraktikkan). Dengan tahapan tersebut, diharapkan siswa tidak hanya melakukan gerakan secara fisik, tetapi juga dapat memahami konsep dan tekniknya dengan lebih mendalam. Dengan adanya metode STOP ini, diharapkan siswa dapat menangkap konsep dan teknik gerak dasar yang tepat agar pengetahuan mereka tentang gerak dasar dapat tercapai dan siswa melaksanakan gerak dasar dengan lebih terarah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara berulang dalam siklus untuk meningkatkan

kualitas pengajaran. Tujuan PTK adalah untuk membantu guru mengajar lebih baik dan meningkatkan proses serta hasil belajar siswa. Melalui PTK, guru dapat mengetahui cara-cara yang lebih efektif dalam mengajar, mencoba ide-ide baru, dan terus memperbaiki pengajaran mereka agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penelitian ini dilakukan di SDN Sembilangan, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Sembilangan di kelas V (Lima) SDN Sembilangan. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN Sembilangan yaitu sebanyak 37 siswa, tetapi yang hadir hanya 30 siswa. Terdiri dari siswa perempuan dan siswa laki-laki. Selain itu, kami juga mewawancarai guru PJOK Kelas 5. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas V SDN Sembilangan. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa dari 37 siswa kelas V SDN Sembilangan yang terdiri dari siswa perempuan dan siswa laki-laki. Pengambilan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret 2026. Pada tanggal 27 Februari 2026 dilakukan kegiatan pra tindakan, kemudian tindakan siklus I dan II dilakukan pada tanggal 03 Maret 2026 sesuai dengan jadwal dan materi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di kelas V SDN Sembilangan.

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran PJOK untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya dalam menyampaikan materi gerak dasar. Selain itu, wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran, khususnya terkait rendahnya pengetahuan siswa. Observasi dilakukan secara sistematis, sehingga diperlukan sebuah pengamatan yang sudah dirancang sebelumnya. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran langsung terutama dalam memahami materi gerak dasar. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat pengetahuan peserta didik terhadap gerak dasar. Angket ini di berikan setelah memberikan metode stop. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya. Dalam penelitian ini digunakan dokumen untuk mendukung serta melengkapi data-data penelitian.

Kriteria Keberhasilan dapat dilihat apabila ada peningkatan pengetahuan hasil belajar PJOK materi gerak dasar dapat dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran STOP pada siswa kelas V SDN Sembilangan tahun ajaran 2025-2026.

Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) analisis data digunakan untuk mencari dan mengetahui upaya apa yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan pengetahuan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PJOK dengan menggunakan metode pembelajaran STOP. Dengan demikian analisis data yang digunakan dalam penelitian dapat menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif atau mix method.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan dua siklus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan gerak dasar siswa melalui penerapan metode STOP

(Stop, Think, Observe, Practice) pada pembelajaran PJOK di kelas V SDN Sembilangan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian awal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai rata-rata kelas berada pada kategori rendah, sehingga diperlukan tindakan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif.

a. Hasil Penelitian Siklus 1

Pada siklus 1 terdapat peningkatan terhadap siswa yang menunjukkan bahwa penerapan metode STOP mulai memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Tahapan Stop membantu siswa untuk lebih fokus dan siap mengikuti pembelajaran. Tahapan Think mulai melatih siswa untuk berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan gerakan, meskipun belum optimal. Tahapan Observe membantu siswa memahami contoh gerakan, sedangkan pada tahapan Practice memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan gerakan secara langsung. Pada siklus 1 ini didapatkan nilai rata-rata siswa yaitu 71.

b. Hasil Penelitian Siklus 2

Pada siklus 2 terdapat peningkatan yang menunjukkan bahwa metode STOP telah diterapkan secara optimal. Sudah terlihat siswa yang mulai terbiasa dengan tahapan pembelajarannya, sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik. Hal tersebut terlihat juga dari nilai rata-rata siswa yang mulai meningkat yakni dari 71 menjadi 81. Tahap Think dan Observe pada siklus II memberikan dampak yang lebih besar terhadap pemahaman siswa. Siswa tidak hanya meniru gerakan, tetapi juga memahami konsep dan teknik yang benar. Selain itu, tahap Practice membantu siswa memperbaiki kesalahan gerakan melalui latihan berulang dan umpan balik dari guru. Dengan demikian, terjadi peningkatan yang signifikan baik dari aspek kognitif (pengetahuan) maupun aktivitas belajar siswa. Setelah dilakukan metode STOP pada siklus 2 juga disebarkan angket tentang penggunaan metode STOP, dari hasil angket terdapat 96,43% siswa menyatakan bahwa mereka senang menggunakan metode STOP dan terdapat 3,57% siswa menyatakan bahwa mereka tidak senang menggunakan metode STOP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, lebih berani mencoba, dan lebih mampu bekerja sama dengan teman-teman mereka. Hasil penilaian juga menunjukkan peningkatan kognitif yang signifikan dibandingkan dengan sebelum menggunakan teknik STOP. Metode STOP juga terbukti efektif dalam menangani perbedaan kemampuan siswa. Siswa yang memiliki kemampuan rendah dapat mengikuti pelajaran secara bertahap, sementara siswa yang lebih mampu dapat mengembangkan keterampilannya sepenuhnya. Metode ini disarankan sebagai alternatif yang kreatif dan berhasil untuk meningkatkan pemahaman gerak dasar siswa di sekolah dasar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai rata-rata kelas berada pada kategori rendah, sehingga diperlukan tindakan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek

kognitif. Nilai Rata-Rata Siswa Pada siklus 1 = 71 dan pada Pada siklus 2 = 81 serta Hasil angket menyatakan bahwa terdapat 96,43% siswa menyukai metode STOP dan 3,57% siswa tidak menyukai metode STOP.

Tabel 1. Data Nilai Siswa Siklus 1.

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdull	65
2.	Azza	78
3.	Robbi	76
4.	Adelia	69
5.	Naufal	73
6.	Nayla	78
7.	Alfia	76
8.	Fikri	76
9.	Dita	67
10.	Ardian	82
11.	Arjuna	75
12.	Bilqis	69
13.	Talita	73
14.	Fariz	78
15.	Fathin	73
16.	Cinta	76
17.	Kayla	84
18.	Salimah	73
19.	Mawadda	76
20.	Rahman	65
21.	Ferdi	80
22.	Rasya	78
23.	Reza	64
24.	Fahmi	0
25.	Ihsan	36
26.	Ismail	75
27.	Nury	78
28.	Idris	71
29.	Rizky	80
30.	Wahyu	78
31.	Nafisa	64
32.	Adit	78
33.	Silvia	73
34.	Siska	71
35.	Wardatul	71
36.	Dwi	78
37.	Yunita	75

Tabel 2. Data Nilai Siswa Siklus 2.

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdul	79
2.	Azza	85
3.	Robbi	78
4.	Adelia	78
5.	Naufal	82
6.	Nayla	80
7.	Alfia	80
8.	Fikri	80
9.	Dita	81
10.	Ardia	84
11.	Arjuna	82
12.	Bilqis	78
13.	Talita	80
14.	Fariz	82
15.	Fathin	83
16.	Cinta	80
17.	Kayla	80
18.	Salimah	82
19.	Mawadda	87
20.	Rahman	83
21.	Ferdi	83
22.	Rasya	83
23.	Reza	83
24.	Fahmi	82
25.	Ihsan	87
26.	Ismail	56
27.	Nuri	83
28.	Idris	74
29.	Rizky	84
30.	Wahyu	87
31.	Nafisa	82
32.	Adit	86
33.	Silvia	80
34.	Siska	81
35.	Wardatul	80
36.	Dwi	83
37.	Yunita	80

Setelah memperoleh data nilai siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode

STOP, kemudian kami melakukan analisis data menggunakan SPSS dengan uji komparatif dua sampel dependent dengan tingkat signifikan 0,05. Berikut ini Hasilnya:

Gambar 1. Data Hasil SPSS.

The image shows a screenshot of SPSS output for a Paired Samples T-Test. It includes three tables: Paired Samples Statistics, Paired Samples Correlations, and Paired Samples Test.

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1: Nilai Sebelum	71.14	37	14.430	2.372
Nilai Sesudah	80.89	37	4.943	0.813

Paired Samples Correlations			
Pair	N	Correlation	Sig.
Pair 1: Nilai Sebelum & Nilai Sesudah	37	.921	.382

Paired Samples Test									
Pair	T of Differences	F of Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Mean	Lower Bound				
Pair 1: Nilai Sebelum & Nilai Sesudah	-9.757	10.251	2.927	-14.842	-4.672	-3.892	36	.000	

Oleh karena itu, didapatkan $t_{hitung} = -3,892$ dengan $t_{tabel} = 0,026$. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sesudah dan nilai sebelum menerapkan metode STOP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada pengetahuan siswa setelah di terapkannya metode STOP. Siswa mulai memahami gerak dasar dengan baik dan dapat mempraktikkan gerak dasar dengan benar. Terdapat peningkatan nilai siswa yang terdapat pada siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 rata-rata nilai siswa 71 dan pada siklus 2 mengalami peningkatan rata-rata nilai siswa 81.

Keterbatasan Penelitian dalam penelitian kami, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu disadari agar hasil penelitian dapat dipahami:

1. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang relatif singkat. Proses pembelajaran hanya berlangsung dalam beberapa pertemuan atau siklus, sehingga belum sepenuhnya dapat menggambarkan perkembangan kemampuan siswa dalam jangka panjang. Jika penelitian dilakukan lebih lama, kemungkinan hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal
2. Jumlah subjek penelitian terbatas hanya pada satu kelas saja. Hal ini membuat hasil penelitian belum tentu dapat diterapkan secara umum pada sekolah lain dengan kondisi yang berbeda, baik dari segi karakter siswa maupun lingkungan belajar.
3. Kondisi siswa yang beragam juga menjadi salah satu keterbatasan. Setiap siswa memiliki kemampuan, minat, dan kondisi fisik yang berbeda-beda. Ada siswa yang cepat memahami materi, tetapi ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama. Perbedaan ini dapat mempengaruhi hasil penelitian secara keseluruhan.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana juga turut mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran belum sepenuhnya mendukung kegiatan secara optimal, sehingga proses pembelajaran tidak selalu berjalan sesuai rencana.
5. Dalam proses pengumpulan data, peneliti juga menghadapi keterbatasan, seperti kemungkinan adanya subjektivitas dalam observasi maupun jawaban siswa pada angket yang tidak selalu mencerminkan kondisi sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode STOP (Stop, Think, Observe, Practice) dalam pembelajaran PJOK mampu meningkatkan pengetahuan gerak dasar siswa kelas V SDN Sembilangan.

Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, di mana siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan mampu memahami konsep gerak dasar dengan lebih baik. Dengan demikian, metode STOP terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan gerak dasar siswa pada pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Selain itu, terdapat perbaikan gerakan siswa setelah diberikan kesempatan untuk berhenti (STOP) dan memahami kembali instruksi yang diberikan. Terdapat juga respons positif siswa terhadap pembelajaran, yang menunjukkan bahwa metode STOP membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A., Nuridin, A., & Sabilla, A. M. (2024). Peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam meningkatkan motorik dasar peserta didik kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Penjaskesrek*, 11(1), 44-54. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v11i1.2873>
- Anshari, E. S.. 1987. Ilmu, Filsafat dan Agama. Surabaya: Bina Ilmu Offset. Cet. Vii.
- Arsa, N. L. D., Astuti, P. S., & Munir, M. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Ice Breaking dengan Teknik Stop. *Saneskara: Journal of Social Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.62491/sjss.v1i1.2024.8>
- Cavita, R. D., Sunanto, S., Akhwani, A., & Djazilan, M. S. (2024). Analisis Kesulitan dalam Pembelajaran PJOK terhadap Siswa Inklusi di SDN Margorejo III Surabaya. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 5(1), 25-34. <https://doi.org/10.37304/enggang.v5i1.18123h>
- Fadlan, M. N., Dwi, D. F., Anshor, A. S., & Landong, A. (2023). Improving Basic Locomotor Movement Skills in Elementary School Students Through an Active Learning Approach Based on Traditional Games. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*. <https://doi.org/10.24256/pijies.v6i2.4319>
- Firmansyah, M. R., & Perang, B. (2024). Mengoptimalkan kesadaran penuh pada anak melalui permainan mindfulness. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3), 1491-1501. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i3.1016>
- Gie, T. L. 2000. Pengantar Filsafat Ilmu. Yogyakarta: Penerbit Libery. Cet. V.
- Hasanuddin, M. I. (2020). Pengetahuan awal (prior knowledge): Konsep dan implikasi dalam pembelajaran. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(2), 217-232. <https://doi.org/10.36088/edisi.v2i2.860>
- Hasi, M. (2025). Implementation of the Share, Think, Observe, and Present (STOP) Model in Cooperative Learning to Improve Understanding of Islamic Religious

- Education for Elementary School Students. *Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru*, 2(3). <https://doi.org/10.64420/jippg.v2i3.395>
- Husnain, N. Q., Agustina, N., Anggraini, N. Y., Firdaus, N., Fitriani, N. I., Ridwan, M., & Tarigan, C. A. (2024). Upaya meningkatkan gerak dasar manipulatif melalui permainan bola halilintar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27197>
- Juli Candra, Faridatul Ala, & Desy Tya Maya Ningrum. (2022). Assistance and Improvement of Locomotor, Non-Locomotor and Manipulative Movement Skills for Elementary School Students in the Karang Taruna Region, Muara Gembong District By Using Rapid Motion Media (GeCe) during the Covid 19. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.36526/gandrung.v3i2.2045>
- Kurniawati, E., & Prasetyo, B. (2024). Penerapan mindfulness dengan teknik STOP untuk meningkatkan fokus belajar siswa SMP. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), 115–123. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6542>
- Lisnawati, N., Rahayu, E. T., & Gustiawati, R. (2024). Landasan Sejarah Pendidikan Jasmani dan Olahraga Perkembangan dan Relevansi dalam Pendidikan Modern. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 23(4), 204–215. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v23i4.20989>
- Lupita, K. W., Dinata, V. C., & Arifin, Z. (2023). Optimalisasi kemampuan gerak dasar lokomotor dengan memodifikasi sarana pembelajaran PJOK. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(6), 4239–4255. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i6.12213>
- Minarto, T., & Listiyani, I. (2024). Pengaruh teknik “STOP” terhadap peningkatan fokus belajar siswa di kelas X-MIPA 3 SMAN 1 Rejoso. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 292–302. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.21656>
- Muramatsu, Y., Watanabe, S., Osada, M., Tajima, K., Karashima, A., & Maruo, Y. Y. (2025). Small Acetone Sensor with a Porous Colorimetric Chip for Breath Acetone Detection Using the Flow-Stop Method. *Chemosensors*, 13(4), 1–13. <https://doi.org/10.3390/chemosensors13040136>
- Neyya Lestari, W., Rosmiati, R., Siti Nur Hamidah, E., Ali Akbar, F., Davina Yahya, S., Wijaya Abdul Rozak, R., & Mulyani, H. (2023). Metode Stop Think Do Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional Melalui Aplikasi Kahoot. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2), 43–48. <https://doi.org/10.35814/abdi.v3i2.4865>
- Prasetyawan, I. J. (2024). Penerapan pembelajaran sosial emosional dengan menggunakan teknik STOP terhadap hasil belajar siswa SMP materi ekologi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 10–19. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.21506>
- Pratama, I. S. H. (2019). Upaya meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan metode Stop Think Do (STD). *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4423>

- Prayoga, A. S., Utomo, A. W. B., & Wahyudi, A. N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Ketrampilan Gerak Dasar Lokomotor Lari Melalui Permainan Sederhana Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 02 Lego Kulon Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Porkes*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/10.29408/porkes.v2i2.1748>
- Priyambada, G., Prayoga, A. S., Utomo, A. W. B., Saputro, D. P., & Hartono, R. (2022). Sports App: Digitalization of Sports Basic Movement. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100112>
- Putri, A. M., & Haryono, E. (2024). Penggunaan teknik STOP untuk meningkatkan self awareness dan pemahaman belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 2101–2110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5921>
- Rahmawati, F., & Nurhasanah, S. (2023). Efektivitas strategi Stop Think Do terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(3), 742–751. <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i3.5781>
- Safitri, E., Usra, M., & Yusfi, H. (2022). Peran Guru Penjaskes dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PJOK. *Jendela Olahraga*, 7(1), <https://doi.org/10.26877/jo.v7i1.8835>
- Sari, N. P., & Hidayat, R. (2024). Implementasi teknik STOP dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 455–463. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v6i2.17892>
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., & Ramos, M. (2024). Pentingnya pendidikan jasmani olahraga terhadap anak usia sekolah dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1657>
- Setiawan, G. D. (2023). Teknik STOP sebagai upaya peningkatan keterampilan sosial emosial fase pondasi. *Daiwi Widya*, 10(3), 10–19. <https://doi.org/10.37637/dw.v10i3.1775>
- Sudarso S., Suroto, S., Hartoto, S., & Dinata, V. C. (2023). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dari Perspektif Masa Kerja. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 22(1), 41–50. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i1.15034>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhartono, S. (1997). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Dasar. *Jurnal Gelanggang Olahraga*, 1(2), 6–11. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.136>
- Wati, Y. E. R., Jaya Sumantri, R., Irwanto, & Anggoro Dwi Cahyo. (2024). Relationship of Emotional Intelligence to Basic Locomotor Movements in Early Children. *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*, 2(1). <https://doi.org/10.59923/champions.v2i1.156>

Rosida Afkarina, Nuri Junanul Firdausiyah, Dwi Khusnul Khotimah, Weny Adelia Febri, Aida Nihayatul Labibah

Upaya Meningkatkan Pengetahuan Gerak Dasar Siswa Melalui Metode Stop Pada Pembelajaran PJOK Di Kelas V SDN Sembilangan

Yuniar, S. T., Nuryadi, N., & Hambali, B. (2023). Analisis Gerak Lokomotor Siswa Sekolah Dasar Kelas 3 Dan 4 Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1). <https://doi.org/10.31602/rjpo.v6i1.1089>